



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 3023-3034

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## Analisis Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Bengkulu Utara (Studi Peran Dana Desa di Desa Air Petai)

Dwi Nirwana<sup>1</sup>, Ellya Revolina<sup>2</sup>, Ariel Siswantoro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH  
[nirwanad817@gmail.com](mailto:nirwanad817@gmail.com), [revolina17@gmail.com](mailto:revolina17@gmail.com), [arielsiswantoro@gmail.com](mailto:arielsiswantoro@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dana pelatihan, modal usaha, motivasi, serta partisipasi anggota terhadap pengembangan sumber daya perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Air Petai, Kecamatan Putri Hijau. Melalui pemanfaatan dana desa, program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas serta kemandirian ekonomi perempuan di wilayah pedesaan secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antar variabel secara empiris. Populasi penelitian mencakup 205 orang dengan sampel sebanyak 67 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel dana pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan, yang mengindikasikan bahwa ketersediaan dana saja tidak cukup tanpa pengelolaan program yang optimal. Sebaliknya, modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan, mempertegas pentingnya akses finansial bagi usaha produktif. Variabel motivasi menunjukkan pengaruh signifikan dengan arah negatif, yang menandakan bahwa dorongan eksternal tanpa kesadaran pribadi belum mampu meningkatkan kapasitas secara nyata. Partisipasi anggota terbukti menjadi variabel yang paling dominan berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan dengan nilai *F* hitung sebesar 63,214. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,803 menunjukkan bahwa 80,3% variasi pengembangan sumber daya perempuan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam penelitian ini, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata kunci:** Dana Pelatihan, Modal Usaha, Motivasi, Partisipasi Anggota, Pengembangan Sumber Daya Perempuan

### 1. Latar Belakang

Pembangunan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan dengan menjadikan desa sebagai fokus utama. Desa tidak hanya berperan sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek pembangunan yang memiliki kewenangan dalam mengelola potensi dan sumber daya secara mandiri guna mendorong pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Komitmen pemerintah terhadap pembangunan desa diwujudkan melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dengan salah satu instrumen utama berupa dana desa yang dialokasikan setiap tahun dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2024, pemerintah menyalurkan dana desa sebesar Rp71,2 triliun yang tidak hanya difokuskan pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk perempuan sebagai kelompok strategis dalam pembangunan desa.

Perempuan desa memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, khususnya di sektor pertanian. Di Kabupaten Bengkulu Utara, sektor pertanian merupakan sektor dominan dengan jumlah tenaga kerja mencapai 91.473 jiwa (BPS Provinsi Bengkulu, 2024). Tingginya peran sektor ini juga menunjukkan besarnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi. Data menunjukkan bahwa jumlah perempuan bekerja mengalami peningkatan dari tahun 2023 ke 2024, yang mengindikasikan meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan produktif.

Di Desa Air Petai, KWT secara aktif mendapatkan dukungan dana desa melalui berbagai program Penyaluran dana desa untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Air Petai dapat dilihat pada rincian berikut.

**Tabel 1. Anggaran Ketahanan Pangan Yang Diberikan Untuk Kelompok Wanita Tani Tahun Anggaran 2023-2024**

No	Nama Kegiatan	Anggaran 2023	Anggaran 2024
1	Pelatihan KWT	12.070.000	15.550.000
2	Bibit sayur dan ikan	53.883.000	69.440.500
3	Pupuk	14.000.000	10.350.000
4	Alat-alat pertanian	14.000.000	26.946.000
5	Monitoring	-	3.030.000
	Total	122.083.000	125.316.500

Sumber: Data APBDes Perubahan No 04 2023 dan APBDes Perubahan No 02 2024

Tabel 1 menampilkan anggaran ketahanan pangan untuk KWT pada tahun 2023–2024. Pada 2023, dana diberikan untuk pelatihan KWT, penyediaan bibit sayur dan ikan, pupuk, serta alat pertanian, dengan total Rp122.083.000. Pada 2024, anggaran meningkat menjadi Rp125.316.500, terutama pada pelatihan dan penyediaan bibit, serta ditambah kegiatan monitoring. Data ini menunjukkan adanya peningkatan dukungan pemerintah desa terhadap KWT, baik dari sisi kegiatan maupun jumlah anggaran.

**Tabel 2. Anggaran Ketahanan Pangan Yang Diberikan Untuk Kelompok Wanita Tani Tahun Anggaran 2025**

No	Jenis Biaya Kegiatan	Anggaran 2025
1	Modal awal	135.492.000
2	Modal produksi	40.845.000
3	Modal pekerja	21.250.000
	Total	198.037.000

Sumber: Data APBDes Perubahan No 02 2025

Tabel 2 menunjukkan anggaran ketahanan pangan KWT tahun 2025 yang difokuskan pada tiga jenis biaya: modal awal, modal produksi, dan modal pekerja. Modal awal mendapat dana desa sebesar Rp135.492.000, disusul modal produksi Rp40.845.000, dan modal pekerja Rp21.250.000. Total anggaran tahun 2025 mencapai Rp198.037.000, mencerminkan komitmen pemerintah desa dalam memperkuat kegiatan ketahanan pangan KWT.

Dana desa untuk KWT di Desa Air Petai terus meningkat, namun pemanfaatannya belum optimal. Permasalahan yang muncul meliputi belum efektifnya penggunaan dana pelatihan dan modal usaha, rendahnya motivasi, serta partisipasi anggota yang masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan anggaran belum diikuti peningkatan kualitas sumber daya dan kemandirian ekonomi perempuan.

Penelitian ini penting karena terdapat ketidaksesuaian antara tujuan kebijakan dana desa dan implementasinya, yang masih cenderung berfokus pada pembangunan fisik dan belum berbasis kebutuhan anggota KWT. Selain itu, belum ada penelitian kuantitatif yang secara komprehensif mengkaji peran dana desa melalui aspek pelatihan, modal, motivasi, dan partisipasi terhadap pengembangan sumber daya perempuan di Desa Air Petai, Kabupaten Bengkulu Utara.

## 2. Kajian Teori Teori Dana Desa

Dana desa merupakan instrumen kebijakan yang tidak hanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur, tetapi juga untuk pengembangan masyarakat. Menurut Suharto (2005), pengembangan masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mengakses sumber daya serta mencapai kemandirian sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, dana desa berperan sebagai alat strategis dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, termasuk perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai wadah kegiatan ekonomi produktif di tingkat desa.

Pengembangan perempuan merupakan proses peningkatan kapasitas perempuan dalam mengakses sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan kesejahteraan. Kabeer (1999) menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan mencakup tiga dimensi utama, yaitu resources, agency, dan achievements. Melalui KWT, perempuan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan serta memperkuat peran dalam kegiatan ekonomi.

### **Teori Dana Pelatihan**

Dana pelatihan merupakan salah satu bentuk intervensi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Kolb (2017), pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung (experiential learning). Pelatihan dalam KWT diharapkan mampu meningkatkan keterampilan anggota dalam mengelola usaha produktif.

Modal usaha merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan ekonomi. Ramadani dkk. (2025) menyatakan bahwa akses terhadap modal berpengaruh terhadap kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan usaha. Dalam konteks KWT, modal usaha memungkinkan anggota meningkatkan skala produksi dan pendapatan.

### **Teori Motivasi**

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan (Robbins & Judge, 2021). Dalam KWT, motivasi berperan penting dalam mendorong keaktifan anggota mengikuti pelatihan, mengembangkan usaha, dan memanfaatkan dana desa. Penelitian Sari (2022) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keaktifan anggota. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi, semakin besar peluang keberhasilan program KWT.

### **Teori Partisipasi Anggota**

Partisipasi adalah keterlibatan individu dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi program (Cohen & Uphoff, 1980). Dalam KWT, partisipasi mencerminkan keterlibatan aktif anggota dalam kegiatan kelompok, baik melalui kehadiran, kontribusi ide, maupun tanggung jawab. Penelitian Sarwoprasodjo dkk. (2021) menunjukkan bahwa partisipasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemberdayaan. Oleh karena itu, semakin tinggi partisipasi anggota, semakin efektif program KWT dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan.

## **3. Metode**

### **Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2024), metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui pengolahan data numerik.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang diperoleh dari hasil kuesioner. Data ini digunakan untuk mengukur variabel dana pelatihan (X1), modal usaha (X2), motivasi (X3), partisipasi anggota (X4), serta pengembangan sumber daya perempuan (Y) menggunakan skala Likert.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Air Petai yang terlibat dalam kegiatan pengembangan perempuan.

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Air Petai sebanyak 205 orang yang tergabung dalam 23 kelompok.

## Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai responden penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 67 responden.

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah anggota pada setiap kelompok KWT sehingga seluruh kelompok tetap terwakili.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) yang diberikan kepada 67 responden anggota KWT. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Penyebaran dilakukan secara langsung maupun melalui Google Form.

## Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan indikator pengukuran setiap variabel penelitian, yaitu:

1. Dana pelatihan (X1): diukur berdasarkan ketercukupan, pemerataan, keberlanjutan, dan pemanfaatan dana.
2. Modal usaha (X2): diukur melalui akses, kecukupan, pemanfaatan, dan dampak terhadap usaha.
3. Motivasi (X3): diukur berdasarkan kebutuhan ekonomi, pengetahuan dan keterampilan, peningkatan hasil usaha, dorongan untuk berkembang, dan pengaruh lingkungan.
4. Partisipasi Anggota (X4): diukur melalui keikutsertaan dalam pertemuan, keterlibatan dalam kegiatan, pengambilan keputusan, kontribusi tenaga dan pikiran, serta keikutsertaan dalam pelatihan atau penyuluhan.
5. Pengembangan sumber daya perempuan (Y): diukur berdasarkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, partisipasi, kemandirian ekonomi, dan pendapatan.

## Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 26. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi berdasarkan hasil kuesioner skala Likert.

2. Uji Kualitas Data

- a. Uji Validitas (Untuk menguji ketepatan instrumen  $r_{hitung} > r_{tabel}$ )
- b. Uji Reliabilitas (Untuk menguji konsistensi instrumen Cronbach's Alpha  $> 0,60$ )

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas (Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal  $sig > 0,05$ )
- b. Uji Multikolinearitas (Untuk melihat hubungan antar variabel bebas Tolerance  $> 0,10$ ; VIF  $< 10$ )
- c. Uji Heteroskedastisitas (Untuk menguji kesamaan varians residual  $sig > 0,05$ )

4. Analisis Regresi Linier Berganda (Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y)

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

5. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial): Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individu ( $sig < 0,05$ ).
- d. Uji F (Simultan): Untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama ( $sig < 0,05$ )
- e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

## 4. Hasil dan Diskusi

### Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan item kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, seluruh item dinyatakan valid karena nilai  $r$ -hitung >  $r$ -tabel (0,240) pada taraf signifikansi 0,05 ( $df = 65$ ).

#### Hasil Uji Validitas

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Dana Pelatihan (X1)**

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Dana Pelatihan	P1	0,601	0,240	VALID
	P2	0,661	0,240	VALID
	P3	0,715	0,240	VALID
	P4	0,463	0,240	VALID
	P5	0,750	0,240	VALID
	P6	0,618	0,240	VALID
	P7	0,742	0,240	VALID
	P8	0,781	0,240	VALID
	P9	0,507	0,240	VALID
	P10	0,752	0,240	VALID

Sumber: Output SPSS 26 data yang diolah,2026

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X2)**

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Moal Usaha	P11	0,734	0,240	VALID
	P12	0,694	0,240	VALID
	P13	0,851	0,240	VALID
	P14	0,796	0,240	VALID
	P15	0,578	0,240	VALID
	P16	0,626	0,240	VALID
	P17	0,647	0,240	VALID
	P18	0,512	0,240	VALID
	P19	0,712	0,240	VALID
	P20	0,729	0,240	VALID

Sumber: Output SPSS 26 data yang diolah,2026

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi (X3)**

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi	P21	0,805	0,240	VALID
	P22	0,777	0,240	VALID
	P23	0,805	0,240	VALID
	P24	0,718	0,240	VALID
	P25	0,782	0,240	VALID
	P26	0,821	0,240	VALID
	P27	0,608	0,240	VALID
	P28	0,738	0,240	VALID
	P29	0,697	0,240	VALID
	P30	0,692	0,240	VALID

Sumber: Output SPSS 26 data yang diolah,2026

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggota (X4)**

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Partisipasi Anggota	P31	0,570	0,240	VALID
	P32	0,697	0,240	VALID
	P33	0,799	0,240	VALID
	P34	0,654	0,240	VALID
	P35	0,671	0,240	VALID
	P36	0,499	0,240	VALID
	P37	0,776	0,240	VALID
	P38	0,773	0,240	VALID
	P39	0,730	0,240	VALID
	P40	0,764	0,240	VALID

Sumber: Output SPSS 26 data yang diolah,2026

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui Kwt (Y)**

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui KWT	P41	0,406	0,240	VALID
	P42	0,568	0,240	VALID
	P43	0,445	0,240	VALID
	P44	0,769	0,240	VALID
	P45	0,678	0,240	VALID
	P46	0,785	0,240	VALID
	P47	0,764	0,240	VALID
	P48	0,804	0,240	VALID
	P49	0,742	0,240	VALID
	P50	0,609	0,240	VALID

Sumber: Output SPSS 26 data yang diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji validitas pada seluruh variabel, yaitu dana pelatihan (X1), modal usaha (X2), motivasi (X3), partisipasi anggota (X4), serta pengembangan sumber daya perempuan (Y), menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,240). Hal ini berarti seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur masing-masing variabel penelitian secara tepat, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mendapatkan hasil data yang stabil, Jika reliabilitas mendapatkan nilai yang tinggi, maka data tersebut dinyatakan reliabel, dengan nilai alpha yang lebih besar dari 0,060 (> 0,60).

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Kondisi	Koefisien Alpha	Keterangan
Dana Pelatihan	0,855	>	0,60	Reliabel
Modal Usaha	0,875	>	0,60	Reliabel
Motivasi	0,908	>	0,60	Reliabel
Partisipasi Anggota	0,873	>	0,60	Reliabel

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8775>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui Kwt	0,856	>	0,60	Reliabel
--	-------	---	------	----------

Sumber: Output Spss 26 Data Yang Diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi jawaban responden terhadap variabel penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari 67 responden.

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pelatihan	67	30.00	50.00	40.5224	4.21167
Modal Usaha	67	20.00	50.00	39.8060	5.11456
Motivasi	67	24.00	50.00	40.5821	4.56319
Partisipasi Anggota	67	22.00	50.00	40.9104	4.71211
Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui KWT	67	27.00	50.00	41.1940	4.34929
Valid N (listwise)	67				

Sumber: Output SPSS 26 data yang Diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi, yaitu dana pelatihan 40,52, modal usaha 39,81, motivasi 40,58, partisipasi anggota 40,91, dan pengembangan sumber daya perempuan 41,19 dari skala maksimum 50. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap seluruh variabel penelitian tergolong baik.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat bahwa data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi dasar. Uji asumsi klasik mencakup:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk memastikan residual berdistribusi normal sebagai syarat analisis regresi. Sebelum pengujian, dilakukan transformasi logaritma natural (Ln) pada beberapa variabel untuk menstabilkan data dan memenuhi asumsi klasik.

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		67	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.93000442	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.122	
	Negative	-.127	
Test Statistic		.127	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.215 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.207
		Upper Bound	.223

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8775>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Output SPSS 26 data yang Diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,215 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*. Model dinyatakan bebas multikolinieritas apabila  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ . Pengujian dilakukan pada data yang telah ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln).

**Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-24.347	8.097		-3.007	.004		
	Dana Pelatihan	.086	.085	.083	1.010	.316	.471	2.124
	Motivasi	-.400	.115	-.419	-3.476	.001	.218	4.582
	Partisipasi Anggota	.742	.116	.804	6.400	.000	.201	4.972
	Modal Usaha	13.041	3.150	.438	4.140	.000	.284	3.518

a. Dependent Variable: Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui KWT

Sumber : Output SPSS 26 data yang diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, seluruh variabel memiliki nilai  $Tolerance > 0,1$  dan  $VIF < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui kesamaan varians residual. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk memenuhi asumsi tersebut, dilakukan transformasi logaritma natural (Ln) pada beberapa variabel guna menstabilkan varians data.

**Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.708	5.379		2.177	.033
	Dana Pelatihan	.067	.056	.211	1.184	.241
	Motivasi	-.035	.076	-.121	-.461	.646
	Partisipasi Anggota	.070	.077	.248	.909	.367
	Modal Usaha	-3.936	2.093	-.431	-1.881	.065

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Output SPSS 26 data yang diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap pengembangan sumber daya perempuan melalui KWT. Pengujian dilakukan menggunakan data yang telah ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln) untuk meningkatkan keakuratan model.

**Tabel 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.347	8.097		-3.007	.004
	Dana Pelatihan	.086	.085	.083	1.010	.316
	Motivasi	-.400	.115	-.419	-3.476	.001
	Partisipasi Anggota	.742	.116	.804	6.400	.000
	Modal Usaha	13.041	3.150	.438	4.140	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui KWT

Sumber : Output SPSS 26 data yang diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil regresi, variabel modal usaha dan partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan motivasi berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, dana pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan melalui KWT.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai Sig.<0,05. Pengujian dilakukan menggunakan data yang telah ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln).

**Tabel 14. Hasil Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.347	8.097		-3.007	.004
	Dana Pelatihan	.086	.085	.083	1.010	.316
	Motivasi	-.400	.115	-.419	-3.476	.001
	Partisipasi Anggota	.742	.116	.804	6.400	.000
	Modal Usaha	13.041	3.150	.438	4.140	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui KWT

Sumber : Output SPSS 26 data yang diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji t, variabel modal usaha dan partisipasi anggota positif dan signifikan, sedangkan motivasi berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, dana pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan melalui KWT.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model dinyatakan signifikan apabila nilai Sig.<0,05. Pengujian dilakukan menggunakan data yang telah ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln).

**Tabel 15. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002.633	4	250.658	63.214	.000 <sup>b</sup>
	Residual	245.845	62	3.965		
	Total	1248.478	66			
a. Dependent Variable: Pengembangan Sumber Daya Perempuan Melalui KWT						
b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Dana Pelatihan, Motivasi, Partisipasi Anggota						

Sumber : Output SPSS 26 data yang diolah,2026

Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan melalui KWT.

## Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0–1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan model semakin baik. Perhitungan dilakukan menggunakan data yang telah ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln).

**Tabel 16. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 <sup>a</sup>	.803	.790	1.99129
a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Dana Pelatihan, Motivasi, Partisipasi Anggota				

Sumber : Output SPSS 26 data yang diolah, 2026

Interpretasi Hasil: Nilai R Square sebesar 0,803 menunjukkan bahwa 80,3% variasi pengembangan sumber daya perempuan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

## Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada hasil analisis menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26 untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian terhadap pengembangan sumber daya perempuan melalui KWT, baik secara parsial maupun simultan.

## Dana Pelatihan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa dana pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan (Sig. 0,316 > 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan dana pelatihan belum optimal, yang diduga disebabkan oleh materi yang belum sesuai kebutuhan, frekuensi pelatihan terbatas, serta minimnya pendampingan. Dengan demikian, efektivitas pelatihan lebih ditentukan oleh kualitas pelaksanaan dibandingkan besaran dana.

### **Modal Usaha**

Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan (Sig.  $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa akses modal mampu mendorong aktivitas ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat kemandirian perempuan. Modal menjadi faktor utama dalam pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan anggota KWT.

### **Motivasi**

Motivasi berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap pengembangan sumber daya perempuan (Sig.  $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang ada belum sepenuhnya mendorong peningkatan kapasitas, diduga karena dominasi motivasi eksternal, keterbatasan kemampuan, serta kurangnya dukungan fasilitas. Dengan demikian, motivasi perlu diimbangi dengan faktor pendukung agar berdampak positif.

### **Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan (Sig.  $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anggota dalam kegiatan KWT mampu meningkatkan kemampuan, pengalaman, dan kemandirian perempuan. Partisipasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pemberdayaan.

### **Pengaruh variabel terhadap Pengembangan SDM Perempuan**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan sumber daya perempuan (Sig.  $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,803 menunjukkan bahwa 80,3% variasi dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya perempuan bersifat multidimensional dan memerlukan sinergi berbagai faktor.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Dana pelatihan tidak berpengaruh signifikan, karena pemanfaatannya belum optimal dan belum mampu meningkatkan kapasitas perempuan secara nyata. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan, karena mampu meningkatkan aktivitas ekonomi, produktivitas, serta kemandirian perempuan. Motivasi berpengaruh signifikan namun bernilai negatif, menunjukkan bahwa motivasi yang ada belum diimbangi dengan kemampuan dan dukungan yang memadai. Partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan, karena meningkatkan keterlibatan, pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian perempuan. Secara bersama-sama, seluruh variabel berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa pengembangan perempuan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor. Nilai  $R^2 = 0,803$  artinya 80,3% variasi dapat dijelaskan oleh model, sedangkan 19,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Secara umum, pengembangan sumber daya perempuan melalui KWT sudah cukup baik, namun optimalisasi pelatihan dan penguatan faktor pendukung masih diperlukan. Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Pemerintah Desa: Meningkatkan kualitas pelatihan berbasis kebutuhan dan praktik, memperluas akses modal, serta mengintegrasikan pelatihan, permodalan, dan akses pasar secara berkelanjutan. Kelompok Wanita Tani: Meningkatkan partisipasi aktif, memanfaatkan modal secara produktif, serta mengembangkan kemampuan pengelolaan usaha dan motivasi intrinsik. Pendamping Program: Melakukan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan, khususnya dalam pengelolaan usaha, pemanfaatan modal, dan peningkatan partisipasi anggota. Penelitian Selanjutnya: Menambahkan variabel lain seperti pendidikan, pengalaman usaha, akses pasar, dukungan keluarga, dan kondisi sosial ekonomi agar model lebih komprehensif.

### **Referensi**

1. Ardiani, F. D., & Dibyorini, M. C. R. (2021). Pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) "ASRI" Kalurahan Bendung Kapanewon Semin Kabupaten Gunung Kidul. *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*, 1(1), 1–12.
2. Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World development*, 8(3), 213-235.
3. Gusmeri, I., Fuad, Z., Herawati, N., Parmakope, P., Marwiyati, M., Wijaya, L., & Bustami. (2019). Dampak alokasi dana desa terhadap pemberdayaan perempuan di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Banda Aceh bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4. Istiqomah. (2021). Pemberdayaan perempuan di masa pandemi: Studi Kelompok Wanita Tani (KWT) Silih Asih Sindangjawa, Kuningan. *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12(1), 15–32.
5. Kabeer, N. (1999). *Resources, agency, achievements: Reflections on the measurement of women's empowerment. Development and change*, 30(3), 435-464.
6. Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2017). *Experiential learning theory as a guide for experiential educators in higher education. Experiential Learning & Teaching in Higher Education*, 1(1), 7-44.
7. Kroese, D. P., Taimre, T., & Botev, Z. I. (2013). *Handbook of monte carlo methods*. John Wiley & Sons.
8. Lestari, W., Hasmawati, F., & Muslimin, M. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pada Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Karya Mulya Kota Prabumulih. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni Учредители: Cv Information Technology And Training Center Indonesia*, 2(3), 161-168.
9. Mahmudah, N., Khairunnisa, V., & Alkautsar, M. S. (2022). Menakar Dampak Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 4(02), 280-291.
10. Nopita, M., Sujadmi, S., & Febriani, L. (2020). Pemberdayaan Perempuan Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Nurjanah di Desa Kimak Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Scripta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 44-57.
11. Nurhaliza, S., Manggarani, I., & Siadina, S. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kelompok Wanita Tani KWT (Studi Kasus KWT Teratai Pengolahan Ikan Bandeng) Desa Rappang Barat Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Agroterpadu*, 3(2), 156-160.
12. Oktarina, S., Sumardjo, N. P., Purnaningsih, N., & Hapsari, D. R. (2023). Praktik Urban Farming bagi Wanita Tani untuk Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi. *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 356-367.
13. Pradana, A. G. R., Pranata, M. F. Y., Wijayanti, B. T., Nurhidayati, F., Adillah, A., Suprihatin, D. N., ... & Seto, R. Y. (2025). Pemberdayaan Perempuan Melalui Penguatan Ketahanan Pangan: Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pnggiat PKK dalam Pengembangan Komoditas Hortikultura Berbasis Urban Farming di Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 1-13.
14. Ramadani, A. G., & Marheni, D. K. (2025). *Access to Finance as a Mediator of The Relationship Between Financial Literacy and Financial Technology on MSMEs Sustainability*. *Jurnal Manajerial*, 12(03), 401-429.
15. Robbins, S. P., & Judge, T. (2009). *Organizational Behavior. Pearson South Africa*.
16. Sari, F. A. (2022). Motivasi Dan Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Program Kawasan Rumah Pangan Lestari.(Studi Kasus Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)= *Motivation And Participation Of Women Farmers Group Members To Sustainable Food House Area Program (Case Study Of Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi Province) (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
17. Sarwoprasodjo, S., Vitayala, A., & Hapsari, D. R. (2021). Gaya Komunikasi Ketua Kelompok Wanita Tani (Studi Kasus Kwt Puspasari di Kota Bogor). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 22(1), 65-86.
18. Shintawati, S., & Narimawati, U. (2025). Pengaruh Bantuan Modal Usaha dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan UMKM (Studi Kasus UMKM Kota Bandung yang Tergabung dalam Badan Kerjasama Organisasi Wanita). *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(8), 1448-1457.
19. Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
20. Suharto, E. (2016). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
21. Syukur, M., & Suhaeb, F. W. (2022). Pengelolaan Dana Desa Yang Responsif Gender Di Desa Letta Tanah Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (Jpkmi)*, 2(2), 125-132.